

Pelatihan Presentasi PowerPoint yang Lancar dan Menarik untuk Siswa MTs Gintangan Blimbingsari Banyuwangi

Smooth and Engaging PowerPoint Presentation Training for MTs Gintangan Blimbingsari Banyuwangi Students

Zaehol Fatah^{*1}, Yaumil Farah²

^{1,2}Universitas Ibrahimy, Situbondo, 68374, Indonesia

*Koresponding Author: yaumilfarah26@gmail.com

INFO ARTIKEL

Riwayat artikel:

Diterima : 17 Mei 2026

Direvisi : 20 Mei 2026

Disetujui : 21 Mei 2026

Tersedia secara online: 01 Juli 2026

E-ISSN: 3090-0964 (Online)

ABSTRAK

Perkembangan teknologi informasi menuntut siswa memiliki kemampuan dalam menyampaikan informasi secara menarik dan komunikatif melalui media presentasi. Namun, sebagian besar siswa di MTs Gintangan Blimbingsari Banyuwangi masih memiliki keterbatasan dalam menggunakan *Microsoft PowerPoint* serta kurang percaya diri dalam melakukan presentasi di depan kelas. Permasalahan tersebut mendorong dilaksanakannya kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) berupa pelatihan presentasi menggunakan *Microsoft PowerPoint*. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kreativitas, keterampilan presentasi, serta kemampuan komunikasi siswa dalam menyusun dan menyampaikan materi secara efektif. Metode pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu koordinasi, persiapan materi, penyampaian teori, praktik langsung, pendampingan, presentasi hasil, dan evaluasi. Materi yang diberikan meliputi penggunaan *template*, pengaturan layout *slide*, penambahan animasi, serta teknik penyampaian presentasi yang efektif dan komunikatif. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan kemampuan siswa dalam membuat *slide* presentasi yang lebih menarik, terstruktur, dan mudah dipahami. Selain itu, siswa juga mengalami peningkatan rasa percaya diri dalam menyampaikan materi di depan kelas. Metode penyampaian materi yang disertai praktik dan pendampingan secara langsung terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan penggunaan *PowerPoint* serta kemampuan komunikasi siswa. Meskipun terdapat kendala berupa keterbatasan perangkat, kegiatan pelatihan secara keseluruhan berhasil meningkatkan kreativitas dan kesiapan siswa dalam menyampaikan ide secara efektif.

Kata kunci: PowerPoint, presentasi, kreativitas siswa, pelatihan

ABSTRACT

The development of information technology requires students to have the ability to deliver information in an attractive and communicative way through presentation media. However, most students at MTs Gintangan Blimbingsari Banyuwangi still have limitations in using Microsoft PowerPoint and lack confidence in delivering presentations in front of the class. These problems encouraged the implementation of a Community Service Program (PKM) in the form of presentation training using Microsoft PowerPoint. This activity aims to improve students' creativity, presentation skills, and communication abilities in organizing and delivering material effectively. The implementation method was carried out through several stages, namely coordination, material preparation, theory delivery, direct practice,



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International.

DOI: [10.64479/jtpm.v2i2.73](https://doi.org/10.64479/jtpm.v2i2.73)

mentoring, presentation sessions, and evaluation. The materials provided included the use of templates, slide layout arrangements, animation features, and effective as well as communicative presentation techniques. The results of the activity showed an improvement in students' ability to create more attractive, structured, and understandable presentation slides. In addition, students also experienced increased self-confidence in presenting material in front of the class. The method of delivering materials combined with direct practice and mentoring proved effective in improving students' PowerPoint skills and communication abilities. Although there were obstacles such as limited devices, the training activity overall succeeded in increasing students' creativity and readiness in conveying ideas effectively.

Keyword: PowerPoint, presentation, student creativity, training.

1. Pendahuluan

Perkembangan teknologi yang semakin pesat membuat pendidikan di Indonesia harus menerima perubahan pembelajaran teknologi masa kini (Anmbia et al., 2022). Tuntutan terhadap pelajar kini berlapis: selain penguasaan materi kurikuler, mahir dalam literasi digital sebagai bekal menghadapi kompetisi global. Kemahiran ini mencakup tiga aspek utama pemahaman konseptual teknologi, pengolahan informasi digital, dan pemanfaatan *tools* teknologi untuk optimalisasi proses belajar-mengajar (Heriyanti et al., 2023). Media pembelajaran berperan sebagai perantara yang sengaja didesain untuk menyampaikan suatu agar tercapainya tujuan pembelajaran (Pengembangan et al., 2023). Media pembelajaran merujuk pada segala sesuatu yang dapat merangsang pikiran, emosi, perhatian, dan kemampuan atau keterampilan siswa, sehingga memudahkan proses pembelajaran (Krian, 2023). Transformasi digital yang terus berkembang menuntut setiap individu, khususnya siswa, untuk mampu beradaptasi dengan penggunaan teknologi dalam proses pembelajaran (Putri et al., 2025). Salah satu kemampuan penting yang harus dimiliki peserta didik pada era digital ialah keterampilan menyampaikan informasi secara jelas, efektif, dan menarik kepada audiens (Faturrahman et al., 2024).

Peningkatan ketrampilan merupakan salah satu cara untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia (Jaenal et al., 2022). Melalui presentasi, siswa dapat menyampaikan ide, gagasan, maupun hasil pemikiran secara terstruktur kepada audiens (Hidayat & Widiastuty, 2024). Meningkatkan keterampilan merupakan salah satu cara untuk memperbaiki mutu sumber daya manusia. Salah satu jenis keterampilan yang mungkin diperlukan oleh setiap orang adalah kemampuan melakukan presentasi. Presentasi yang menarik dengan menggunakan Power Point dapat meningkatkan ketertarikan peserta terhadap ide atau gagasan yang disampaikan (Munawar, 2022). Oleh karena itu, penggunaan media pendukung seperti *PowerPoint* menjadi salah satu solusi yang efektif dalam meningkatkan kualitas presentasi siswa. *PowerPoint* adalah aplikasi untuk presentasi yang sangat populer karena *User-friendly* dan dilengkapi dengan berbagai fitur yang komprehensif. Dengan memanfaatkan *PowerPoint*, siswa dapat menggabungkan berbagai elemen seperti teks, gambar, grafik, audio, video, serta animasi untuk menciptakan tampilan presentasi yang lebih menarik dan interaktif (Jaenal et al., 2022). Pemanfaatan *PowerPoint* sebagai media pembelajaran sangat penting dapat digunakan dalam proses belajar mengajar di kelas. Pemanfaatan media pembelajaran ini dapat menjadi salah satu solusi dalam mengatasi berbagai permasalahan pembelajaran (Wenda, 2023). Penggunaan *Microsoft powerpoint* juga dapat membantu seorang tenaga pengajar untuk memaparkan materi kepada peserta didik dengan lebih mudah sehingga transformasi ilmu pengetahuan dapat berjalan dengan lebih baik dan lancar dan siswa/siswi juga dapat mempelajarinya (Batubara & Zaidi, 2024). Penyajian materi yang visual dan terstruktur melalui *slide* dapat membantu audiens lebih mudah memahami pesan yang disampaikan, sehingga tujuan dari komunikasi dapat dicapai dengan cara yang lebih efisien. penggunaan strategi presentasi *PowerPoint* interaktif dalam meningkatkan motivasi siswa terhadap pembelajaran mata pelajaran (Maryam & Bahfen, 2024). Pemanfaatan *PowerPoint* tidak hanya terbatas pada proses belajar di dalam ruangan, tetapi juga digunakan dalam berbagai kegiatan akademik lainnya seperti presentasi tugas, seminar, hingga perlombaan (Aida Nurul Hikmah, Abdullah Abdullah, 2025). Kegiatan ini meliputi pengenalan fungsi *PowerPoint*, metode animasi, dan pengalaman langsung dalam menyusun bahan pengajaran (Febrian et al., 2023). Oleh karena itu, penting bagi siswa untuk mulai menguasai keterampilan ini sejak dini agar dapat bersaing dan beradaptasi dengan tuntutan zaman (Mayasari et al., 2025).

Demikian sejatinya masih ada banyak siswa yang menghadapi kendala saat melakukan presentasi dengan *PowerPoint*. Beberapa masalah yang sering muncul antara lain adalah kurangnya kemampuan dalam mendesain slide yang menarik, penggunaan teks yang terlalu banyak, pemilihan warna yang kurang tepat, serta kurangnya pemahaman dalam memanfaatkan fitur-fitur yang tersedia. Kreativitas siswa yang ada dalam mengolah informasi dan menyajikannya secara menarik dalam slide masih kurang banyakan dengan ide kaku dalam pembuatannya (Sawitri et al., 2025). Selain itu, banyak siswa yang masih merasa kurang percaya diri saat menyampaikan presentasi di depan kelas, sehingga penyampaian materi menjadi kurang maksimal dan tidak komunikatif. Permasalahan tersebut juga ditemukan pada siswa MTs Gintangan Blimbingsari Banyuwangi. Sebagian besar siswa masih belum mampu memanfaatkan *PowerPoint* secara optimal sebagai media presentasi. Cenderung membuat slide yang sederhana dan kurang menarik, serta masih mengalami kesulitan dalam menyampaikan materi secara lancar dan percaya diri. Hal ini menjadi kendala proses pembelajaran, khususnya dalam kegiatan yang menuntut kemampuan komunikasi dan presentasi.

Berdasarkan permasalahan yang ada, perlu upaya meningkatkan kemampuan siswa membuat dan menyampaikan presentasi yang baik. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah melalui pelatihan presentasi *PowerPoint* yang lancar dan menarik. Pelatihan ini, membantu siswa merasa lebih percaya diri saat menyampaikan hasil desain di hadapan teman-teman sekelas. Penemuan lain menunjukkan bahwa metode pelatihan yang berfokus pada praktik langsung dan bimbingan yang mendalam efektif dalam mengembangkan kreativitas serta kemampuan teknis. dasar hingga lanjutan dalam membuat *slide* presentasi yang efektif (Mashuri et al., 2025). mulai dari penyusunan materi, pemilihan desain, penggunaan animasi yang tepat, hingga teknik penyampaian yang baik di depan audiens. Melalui pelatihan ini, siswa tidak hanya diajarkan cara menggunakan *PowerPoint* sebagai alat bantu presentasi, tetapi juga dilatih untuk meningkatkan kepercayaan diri, kemampuan berbicara di depan umum, serta kemampuan berpikir sistematis. Dengan demikian, siswa diharapkan mampu menyampaikan ide dan informasi secara lebih jelas, menarik, dan mudah dipahami oleh *audiens*. Selain itu, pelatihan yang di lakukan dapat meningkatkan kreativitas siswa dalam desain presentasi yang inovatif dan tidak monoton. Kreativitas dalam menyusun *slide* yang menarik akan memberikan nilai tambah bagi siswa, baik dalam kegiatan akademik maupun dalam kehidupan sehari-hari. Kemampuan yang ada dapat menjadi bekal penting untuk siswa menghadapi tantangan di dunia pendidikan yang lebih tinggi atau di dunia kerja di masa depan.

Dengan adanya pelatihan presentasi *PowerPoint* yang lancar dan menarik bagi siswa MTs Gintangan Blimbingsari Banyuwangi, diharapkan dapat tercipta generasi siswa yang tidak hanya mampu menguasai teknologi, tetapi juga memiliki kemampuan komunikasi yang baik, kreatif, serta percaya diri. Hal ini tentunya akan memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan kualitas pendidikan serta mempersiapkan siswa untuk menghadapi perkembangan zaman yang semakin kompleks.

2. Metode

Metode yang digunakan adalah pendekatan pelatihan langsung yang di sertai dengan praktik interaktif. Pelatihan ini diadakan dalam beberapa sesi dengan materi yang mencakup dasar-dasar penggunaan *PowerPoint*, pembuatan slide, penggunaan efek animasi, dan teknik presentasi yang baik (Molina, 2025). Cara ini dipilih agar peserta didik tidak hanya mengerti konsep, tetapi juga bisa langsung mempraktikkan cara membuat dan menyampaikan presentasi menggunakan *PowerPoint* dengan baik dan benar. Pelatihan ini dilaksanakan di MTs Gintangan Blimbingsari Banyuwangi dengan melibatkan siswa kelas VII. Kegiatan dilakukan di ruang kelas atau laboratorium komputer yang telah dilengkapi dengan perangkat seperti komputer/laptop, serta aplikasi *Microsoft PowerPoint* sebagai media utama pelatihan. Kegiatan diawali dengan koordinasi antara tim pelaksana dengan pihak sekolah untuk menentukan jadwal pelaksanaan serta memastikan kesiapan tempat dan peralatan yang dibutuhkan. Setelah itu, dilakukan pengecekan awal untuk memahami keterampilan fundamental siswa dalam memakai komputer dan *PowerPoint*. Hal ini bertujuan agar materi yang diberikan dapat disesuaikan dengan kemampuan siswa.

Sebelum pelatihan dimulai, tim pelaksana menyiapkan beberapa hal, yaitu:

- a. Materi pelatihan yang berisi pengenalan *PowerPoint*, cara membuat *slide* yang rapi dan menarik, penggunaan gambar, animasi, serta teknik menyampaikan presentasi dengan baik.
- b. Menyiapkan aplikasi *Microsoft PowerPoint* pada setiap perangkat yang digunakan siswa.
- c. Contoh *slide* presentasi yang menarik sebagai acuan bagi siswa saat praktik.

- d. Lembar penilaian untuk melihat perkembangan kemampuan setelah mengikuti kegiatan.

Tabel 1. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan Pelatihan

No	Tahapan	Kegiatan
1	Pemberian Motivasi	Siswa diberikan motivasi mengenai pentingnya kemampuan presentasi di sekolah maupun di masa depan serta manfaat penggunaan <i>PowerPoint</i> untuk membantu penyampaian materi agar lebih mudah dipahami.
2	Penyampaian Materi Dasar	Siswa dikenalkan dengan bagian-bagian utama <i>PowerPoint</i> , cara membuat <i>slide</i> , menambahkan teks dan gambar, serta penggunaan animasi sederhana. Materi dijelaskan menggunakan proyektor agar mudah diikuti.
3	Praktik Langsung	Siswa diminta membuat <i>slide</i> presentasi sederhana dengan tema tertentu, seperti pengenalan diri atau materi pelajaran. Tim pelaksana memberikan bimbingan secara langsung selama praktik berlangsung.
4	Sesi Presentasi	Siswa mempresentasikan hasil <i>slide</i> di depan kelas untuk melatih rasa percaya diri, keberanian, dan keterampilan berbicara di hadapan umum.
5	Evaluasi	Tim pelaksana memberikan masukan terhadap desain <i>slide</i> dan cara penyampaian presentasi agar siswa mengetahui kekurangan dan dapat memperbaikinya pada kesempatan berikutnya.

3. Hasil Dan Pembahasan

Siswa MTs Gintangan Blimbingsari Banyuwangi mengikuti pelatihan presentasi menggunakan *Microsoft PowerPoint* dengan baik dan penuh antusias. Berdasarkan hasil pengamatan dan penilaian yang dilakukan oleh tim pelaksana, pelatihan ini menunjukkan dampak yang cukup besar terhadap peningkatan keterampilan siswa dalam membuat *slide* presentasi dan keberanian dalam menyampaikan materi di depan kelas. Di awal pelatihan, tim pelaksana melakukan evaluasi untuk mengukur kemampuan dasar siswa dalam menyusun presentasi. Evaluasi ini dilakukan dengan meminta siswa untuk membuat *slide* presentasi sederhana tanpa diberikan contoh sebelumnya. Hasilnya, banyak siswa hanya menyusun slide yang berisi teks biasa tanpa memperhatikan kombinasi warna, penataan, atau penggunaan gambar dan animasi. Hal ini menunjukkan bahwa siswa masih mengalami kesulitan dalam menciptakan presentasi yang menarik dan komunikatif sebelum mengikuti pelatihan.

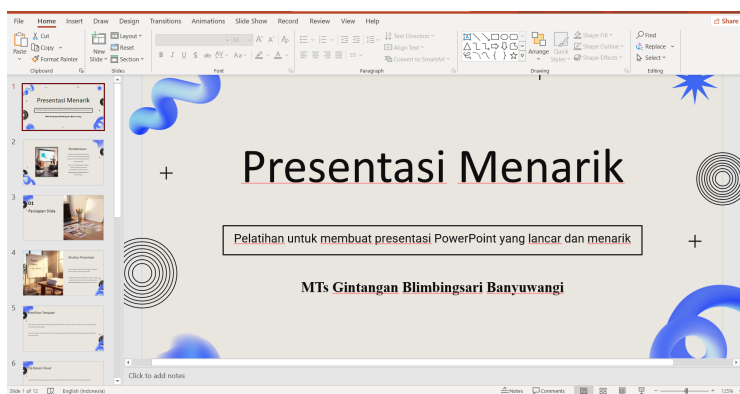
Setelah materi disampaikan, siswa dibimbing untuk memahami berbagai fitur yang terdapat dalam *Microsoft PowerPoint*, seperti pembuatan dan pengaturan *slide*, penggunaan teks, penambahan gambar, serta penggunaan animasi sederhana. Materi disampaikan menggunakan metode demonstrasi dengan bantuan proyektor sehingga siswa dapat mengikuti setiap langkah secara langsung. Selama proses penyampaian materi, siswa terlihat memperhatikan dengan baik dan mulai memahami fungsi dari setiap fitur yang dijelaskan oleh tim pelaksana.

Tahapan yang paling penting untuk pelatihan adalah pelaksanaan praktik secara mandiri dipandu pelaksana. Tugas diberikan untuk membuat slide presentasi sesuai dengan tema yang telah ditentukan. Berdasarkan hasil praktik, siswa mulai membuat slide yang lebih rapi dan menarik serta memenuhi beberapa kriteria penilaian seperti kerapian, pemilihan warna, dan penggunaan fitur *PowerPoint*. Misalnya, dalam pembuatan slide, siswa mulai memanfaatkan gambar sebagai pendukung materi, mengatur tata letak teks agar lebih mudah dibaca, serta menggunakan animasi sederhana untuk memperjelas penyampaian informasi.

Selain itu, pelatihan ini juga mengajarkan siswa untuk lebih percaya diri dalam menyampaikan presentasi. Siswa yang sebelumnya masih ragu mulai berani tampil di depan kelas untuk mempresentasikan hasil kerja. Beberapa siswa juga mulai mampu menjelaskan isi slide dengan lebih terarah serta menyampaikan alasan pemilihan desain yang digunakan. Hal ini menunjukkan bahwa pelatihan tidak hanya meningkatkan kemampuan teknis, tetapi juga kemampuan komunikasi dan berbicara di depan umum yang sangat penting bagi siswa.

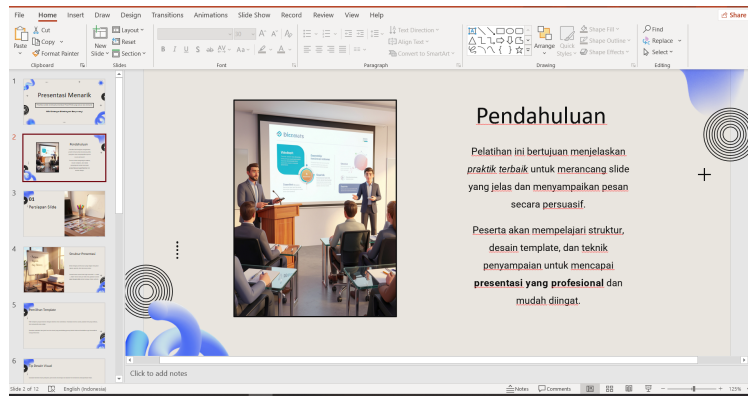
Analisis dari pelaksanaan pelatihan menunjukkan bahwa metode praktik langsung yang digunakan terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan siswa. Siswa dapat langsung mempraktikkan materi yang diberikan sehingga lebih mudah memahami penggunaan *PowerPoint*. Selain itu, pelatihan ini juga meningkatkan semangat belajar para siswa. Hal ini tampak dari antusiasme siswa selama kegiatan berlangsung, di mana siswa aktif mencoba setiap fitur yang diajarkan dan tidak ragu untuk bertanya ketika mengalami kesulitan. Selain keberhasilan yang diperoleh, terdapat beberapa kendala yang dialami selama pelaksanaan pelatihan. Salah satunya adalah keterbatasan perangkat komputer/laptop sehingga beberapa siswa harus berbagi perangkat saat praktik berlangsung. Selain itu, ada beberapa siswa yang belum terbiasa menggunakan komputer sehingga membutuhkan pendampingan lebih intensif. Namun, kendala tersebut dapat diatasi oleh tim pelaksana dengan diberi arahan secara langsung kepada siswa yang memiliki kesulitan.

Siswa diminta untuk menjelaskan konsep dari *slide* yang telah buat saat sesi presentasi. Salah satu siswa menyampaikan bahwa ia menggunakan warna tertentu pada slide untuk menarik perhatian dan memperjelas isi materi yang disampaikan. Siswa lain juga menjelaskan bahwa penggunaan gambar pada *slide* bertujuan agar materi lebih mudah dipahami oleh audiens. Hal ini menunjukkan setelah mengikuti pelatihan, siswa bisa memahami pentingnya desain visual dalam sebuah presentasi. Singkatnya, pelatihan presentasi menggunakan *Microsoft PowerPoint* ini berhasil meningkatkan kemampuan siswa dalam membuat *slide* yang menarik, memahami penggunaan fitur *PowerPoint*, serta meningkatkan kepercayaan diri dalam menyampaikan presentasi. Pelatihan ini sangat bermanfaat untuk mendukung kegiatan pembelajaran di sekolah. Oleh karena itu, pelatihan serupa dengan materi yang lebih lanjut sangat disarankan untuk dilaksanakan di masa mendatang agar kemampuan siswa semakin berkembang dan lebih siap menghadapi tantangan di masa depan. Selain hasil yang telah diperoleh, pelatihan *Microsoft PowerPoint* ini juga memberikan dampak positif yang cukup signifikan bagi peserta pelatihan. Setelah mengikuti kegiatan, siswa menjadi lebih kreatif dalam menyusun tampilan slide presentasi dengan memanfaatkan kombinasi warna, gambar, dan animasi yang lebih menarik. Siswa juga terlihat lebih aktif dan percaya diri saat menyampaikan materi di depan kelas dibandingkan sebelum pelatihan dilaksanakan. Kemampuan komunikasi siswa mengalami peningkatan karena mereka mulai mampu menjelaskan isi materi secara lebih terarah dan komunikatif. Selain itu, pelatihan ini turut meningkatkan motivasi belajar siswa dalam memanfaatkan teknologi sebagai media pembelajaran. Dampak lainnya adalah siswa menjadi lebih memahami pentingnya desain visual dalam presentasi sehingga materi yang disampaikan dapat diterima dengan lebih mudah oleh audiens. Dengan adanya pelatihan ini, siswa tidak hanya memperoleh keterampilan teknis dalam menggunakan *Microsoft PowerPoint*, tetapi juga memperoleh pengalaman belajar yang dapat mendukung kesiapan mereka dalam kegiatan akademik maupun kebutuhan presentasi di masa mendatang.



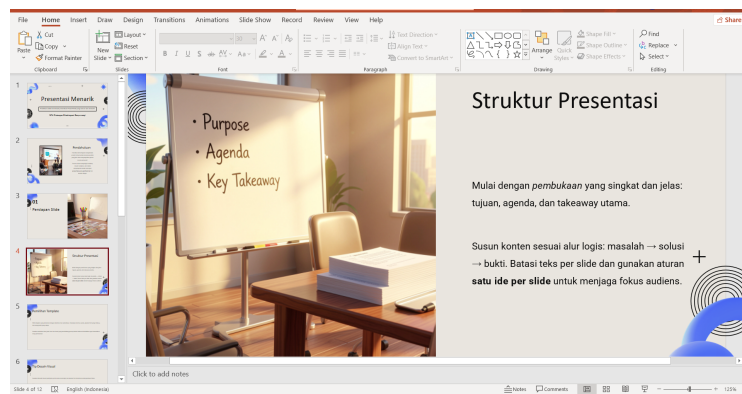
Gambar 3.1 Pemaparan materi pelatihan PowerPoint

Gambar 3.1 menunjukkan tampilan *slide* materi yang digunakan oleh tim pelaksana saat menyampaikan pembelajaran. *Slide* tersebut berisi penjelasan mengenai dasar-dasar penggunaan *PowerPoint* yang ditampilkan melalui laptop sehingga dapat dilihat oleh seluruh siswa.



Gambar 3.2 Contoh slide Pembelajaran

Gambar 3.2 contoh *slide* pembelajaran untuk digunakan sebagai acuan dalam pelaksanaan. *Slide* ini ditampilkan untuk memberikan contoh untuk siswa tentang bentuk presentasi rapi serta mudah dipahami.



ambar 3.3 Tampilan materi pelatihan

Gambar 3.3 menunjukkan bagian lain dari slide materi yang digunakan selama proses pelatihan berlangsung. Materi ditampilkan secara bertahap untuk membantu siswa memahami setiap langkah dalam pembuatan presentasi.



ambar 3.4 Dokumentasi kegiatan

Gambar 3.4 memperlihatkan dokumentasi kegiatan berupa foto bersama antara tim pelaksana dan siswa setelah pelatihan selesai dilaksanakan. Foto ini menjadi bukti bahwa kegiatan telah berjalan dengan baik dan diikuti oleh seluruh peserta.



Gambar 3.5 Dokumentasi kegiatan pelatihan

Gambar 3.5 menunjukkan dokumentasi tambahan kegiatan pelatihan yang telah dilaksanakan. Dokumentasi ini menggambarkan suasana kebersamaan dan partisipasi siswa selama mengikuti pelatihan presentasi *PowerPoint*.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pelatihan presentasi menggunakan *Microsoft PowerPoint* yang dilaksanakan di MTs Gintangan Blimbingsari Banyuwangi, pelatihan ini berhasil meningkatkan kemampuan dalam membuat dan menyampaikan presentasi. Sebelum pelatihan, sebagian besar siswa masih membuat *slide* secara sederhana dan belum memahami cara menyusun tampilan yang menarik. Namun, setelah mengikuti pelatihan, siswa mulai mampu membuat *slide* yang lebih rapi, menarik, serta memanfaatkan beragam fungsi *PowerPoint* seperti penerapan tulisan, gambar, dan animasi yang mudah. Selain memperbaiki kemampuan teknis, pelatihan ini juga mendukung siswa untuk lebih percaya diri ketika menyampaikan karya mereka di depan *auditor*. Peserta didik mulai berani menyampaikan ide dan menjelaskan materi dengan lebih terarah. Hal ini menunjukkan bahwa pelatihan tidak hanya berdampak pada kemampuan menggunakan aplikasi, tetapi juga pada kemampuan komunikasi dan *public speaking* siswa

5. Ucapan terima kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada MTs Gintangan Blimbingsari Banyuwangi, khususnya kepada Kepala Sekolah dan para guru yang telah memberikan izin serta dukungan sehingga kegiatan pelatihan ini dapat terlaksana dengan baik. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada seluruh siswa yang telah berpartisipasi aktif dan mengikuti kegiatan pelatihan dengan antusias. Selain itu, penulis juga mengucapkan ucapan terima kasih kepada semua yang telah berkontribusi dan memberikan dukungan dalam pelaksanaan kegiatan ini, sehingga pelatihan dapat berlangsung sesuai dengan harapan yang diinginkan.

Referensi

- Aida Nurul Hikmah , Abdullah Abdullah, R. R. (2025). Pelatihan Pembuatan Media Presentasi Powerpoint Bagi Siswa Kelas Ix Mts Muslimat Nu Palangka Raya Sebagai Bekal Kesiapan Menuju Sma/Ma. *Jurnal Inovasi Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4, 1622–1632.
- Anmbia, N. N., Saputri, O. N., & Riani, S. (2022). *Pelatihan Media Powerpoint Untuk Mengembangkan Pembelajaran Kreatif Di Taman Kanak Kanak*. 3(2), 89–98.
- Batubara, R. O., & Zaidi, L. (2024). *Pelatihan Pembelajaran Menggunakan Microsoft Powerpoint Di Smks Bina Satria Medan*. 3(1), 69–76.
- Faturrahman, M. A., Anisa, A., Tiara, D., Fiana, A. S., Wiyono, H., Tanjungpura, U., Pangan, B. T., Equator, P. T., Pengetahuan, P. I., Tanjungpura, U., Pontianak, K., & Faturrahman, M. A. (2024). Pembuatan Desain Slide Presentasi Dengan Canva. *Reswara : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1).
- Febrian, A., Nurhakim, A. F., Rhomadon, F. R., & Lukas, H. (2023). Mengajar Keterampilan Penggunaan Microsoft Office Powerpoint Untuk Meningkatkan Kompetensi Siswa Di Smpn 19 Tangerang Selatan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(3), 209–214.
- Heriyanti, F., Batu, M. S., Derlini, D., & Wijaya, H. (2023). Pelatihan Penggunaan Microsoft Powerpoint Sebagai Media Pembelajaran. *Communnity Development Journal*, 4(2), 1104–1108.

- Hidayat, S., & Widiastuty, H. (2024). Pemanfaatan Media Presentasi Powerpoint Dalam Meningkatkan Minat Belajar Bahasa Inggris Siswa Madrasah Tsanawiyah The Use Of Powerpoint Presentation Media In Increasing The Interest In Learning English Of Madrasah Tsanawiyah Students. *Ardhi : Jurnal Pengabdian Dalam Negri*, (6).
- Jaenal, Klithania, F., Novaldy, S. D., Insan, R., & Ilham, R. (2022). Pelatihan Mengoperasikan Power Point Dalam Membuat Presentasi Yang Baik Dan Menarik Di Mts Salafiyah. *Aufklarung: Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Humaniora*, 2(4).
- Krian, M. (2023). Penggunaan Media Powerpoint Pada Pembelajaran Tematik Di Sd Muhammadiyah 1 Krian. *Jurnal Dimensi Pendidikan Dan Pembelajaran*, 11(1).
- Maryam, E. G., & Bahfen, M. (2024). Menarik Perhatian Murid Menggunakan Strategi Presentasi Powerpoint Interaktif. 2431–2436.
- Mashuri, A., Bahroni, D., & Fatah, Z. (2025). Pelatihan Desain Grafis Menggunakan Coreldraw Meningkatkan Kreativitas Siswa Smk 1 Ibrahimy Untuk. *Jtpm*, 0964(2).
- Mayasari, D., Dari, W., Roni, S., & Utama, U. P. (2025). Pembelajaran Aplikasi Microsoft Powerpoint Untuk Menambahkan Audio Dan Video Pada Smp Swasta Citra Harapan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Sains Dan Teknologi*, 4(1), 08–15.
- Molina, F. D. L. Y. E. B. S. (2025). Pelatihan Microsoft Power Point Untuk Siswa / I Sd Gmit. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 27–32.
- Munawar. (2022). Pelatihan Penggunaan Power Point Untuk Membuat. *Jurnal Abdimas*, 2(2), 43–51.
- Pengembangan, P., Pembelajaran, M., Smp, G., Sumbawa, I. T., Of, T., Learning, D., For, M., Smp, I. N., & Sumbawa, I. T. (2023). Pelatihan Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Guru Smp It Sumbawa. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 107–110.
- Putri, J. H., Lubis, U. A., Kalingga, Q. R. H., Amalia, P., Aulia, D., Purba, M., & Wati, S. (2025). Pelatihan Dalam Pembuatan Animasi Pembelajaran Kreatif Dengan Powerpoint Pada Anak Sekolah Dasar. (2021), 0–6.
- Sawitri, O., Solihat, N., & Amalia, Y. (2025). Peningkatan Kreativitas Melalui Pelatihan Microsoft Word Dan Powerpoint Kepada Siswa Xi Ipa Madrasah Aliyah Pekanbaru Increasing Creativity Through Microsoft Word And Powerpoint Training For Students Of Grade Xi Ipa Madrasah Aliyah Pekanbaru. 90–95.
- Wenda, Y. (2023). Pelatihan Pemanfaatan Powerpoint Sebagai Media Pembelajaran Bagi Calon Guru Praktek. 4(4), 3080–3086.